

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016: 3).

Metode penelitian digunakan dengan maksud untuk mencari kebenaran ilmiah. Dalam penelitian diperlukan data-data yang dikumpulkan harus data-data obyektif, rasional, dalam arti bahwa data-data yang terkumpul harus didukung kebenaran sebuah hipotesa.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Arikunto (2013: 234) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengetahui

Kontribusi Kemampuan Mengajar pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan terhadap Motivasi Mahasiswa Program Studi PTB Menjadi Guru SMK Bangunan.

3.2 Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dan jelas dengan masalah yang diteliti, maka hendaknya menentukan variabel-variabel dari masalah yang akan diteliti untuk penyelesaian secara sistematis.

Menurut Sugiyono (2016: 61) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2016: 61) menjelaskan macam-macam variabel dalam penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan yang lain sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah variabel stimulus, input, prediktor dan anteseden. Dengan kata lain variabel ini berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

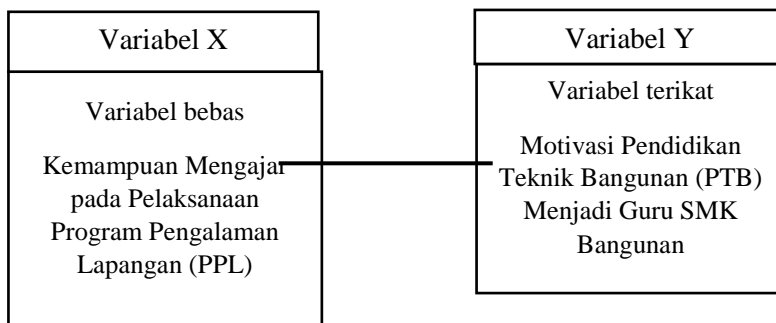
FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Variabel dependen adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dan variabel bebas. Yang disebut juga variabel terikat. Variabel ini dipengaruhi atau yang menjadi akibat.
3. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
4. Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tetapi tidak terukur.
5. Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan, sehingga tidak akan mempengaruhi variabel utama yang diteliti.

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu variabel Independen (bebas) atau sering disebut juga variabel X yaitukemampuan mengajar pada pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan variabel Dependen (terikat) variabel Y yaitu Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Menjadi Guru SMK Bangunan.



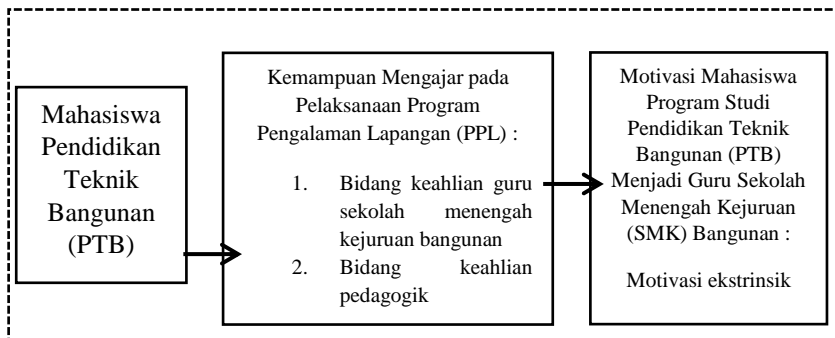
**PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN
FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Alur hubungan Antara variable X dan Y

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satunya lagi dependen. Untuk menjelaskan tentang model dan pola pikir yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat paradigma sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur pemikiran dalam penelitian

Keterangan :



Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, adapun pelaksanaan penelitian pengolahan data dilakukan pada bulan Juni 2018 sampai bulan Agustus 2018.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini polulasi dan sampel dikemukakan dalam hubungannya dengan sumber data, yakni yang dijadikan objek penelitian. Sesuai dengan penelitian, populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PTB Angkatan 2014 yang telah melaksanakan PPL berjumlah 45 orang, 10 orang responden digunakan

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk uji validitas, sedangkan 35 responden lainnya digunakan untuk penelitian menggunakan data yang sudah valid. Penelitian ini tidak menggunakan populasi dari Mahasiswa PTB Angkatan 2013 maupun 2012 dikarenakan, mayoritas Mahasiswa PTB Angkatan 2013 dan 2012 sudah menyelesaikan studinya, dan banyak yang telah bekerja.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili dari seluruh populasi.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel berdasarkan teori Arikunto (2013: 134) mengatakan bahwa "...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15%, 20-25%< ataupun lebih", teknik dinamakan sampling jenuh.

Berdasarkan teori diatas, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 yang telah melaksanakan PPL yang berjumlah 35 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menentukan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (teknik non tes). Angket sebagai alat pengumpulan data bagi variabel X Kemampuan Mengajar pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dan variabel Y Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Menjadi Guru.

Menurut Riduwan (dalam Saputra, 2009: 48) angket dibedakan kedalam dua jenis, yaitu:

Dwi Putra Nugraha, 2018
PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN
FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya.
2. Angket tertutup (angket terstruktur) ialah angket yang dijadikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*.

Jenis angket atau kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan untuk variabel X menggunakan skala *Likert*, yang berupa kata-kata antara lain: Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat tidak sesuai (STS). Urutan bobot nilai untuk jawaban SS=4, S=3, TS=2, STS=1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya. Untuk variabel Ypun menggunakan skala *Likert*, yang berupa kata-kata antara lain: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Urutan bobot nilai untuk jawaban SS=4, S=3, TS=2, STS=1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk untuk menyusun informasi.

Menurut Arikunto (dalam Saputra, 2009:45) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, dengan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, hasil dari jawaban pertanyaan (instrument penelitian) penelitian terhadap responden yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis. Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2014.

3.7 Instrumen Penelitian

“Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Arikunto, 2013: 101). Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket (kuesioner) dengan menggunakan daftar cocok.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Instrument angket digunakan sebagai alat bantu dalam penggunaan metode angket. Menurut Arikunto (2013: 101) “berdasarkan pengertiannya angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis”.

Arikunto (2013: 101) juga mengemukakan bahwa “daftar cocok, menunjuk kepada namanya, merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang atau tanda cocok pada tempat-tempat yang sudah disediakan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (*close form questioner*) yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penyusunan angket ini peneliti memberikan angka (bobot) untuk setiap poin pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*. Prinsip pokok skala *Likert* adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif, penentuan lokasi itu dilakukan dengan mengkuantifikasi respon seseorang terhadap butir pernyataan yang disediakan (Widoyoko, 2017).

Dwi Putra Nugraha, 2018
PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN
FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
 Bobot nilai/skor skala penilaian *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Skor Item
1	Sangat Sesuai/Sangat Setuju	4
2	Sesuai/Setuju	3
3	Tidak Sesuai/Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Widoyoko, 2017)

Instrumen yang akan disusun dalam penelitian ini mengenai “Kontribusi Kemampuan Mengajar pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Motivasi Mahasiswa Program Studi PTB Angkatan 2014 menjadi Guru SMK bangunan”.

Berikut ini merupakan rancangan kisi-kisi instrumen penelitian tentang Kontribusi Kemampuan Mengajar pada Pelaksanaan PPL Terhadap Motivasi Mahasiswa Program Studi PTB dapat dilihat pada lampiran 1.1.

Berikut ini merupakan contoh kuisioner yang digunakan diuji validitas dan juga yang telah diuji validitas bisa dilihat pada lampiran 1.2.

Dwi Putra Nugraha, 2018
PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN
FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3.8 Prosedur Penelitian

- 1) Studi pendahuluan untuk mengetahui data mengenai lokasi penelitian, keadaan dilapangan.
- 2) Studi pendalaman materi, untuk mengetahui materi yang sesuai dengan materi yang ada.
- 3) Menyusun instrument penelitian.
- 4) Melakukan bimbingan dengan Dosen pembimbing.
- 5) Menyebar instrumen uji coba penelitian kepada responden didalam sampel penelitian, yaitu kepada 10 Mahasiswa Program Studi PTB Angkatan 2014.
- 6) Melakukan uji validitas dan reabilitas instrumen dari data hasil uji coba.
- 7) Menyebar instrumen yang telah valid.
- 8) Melakukan uji normalitas data
- 9) Melakukan pengolahan data
- 10) Membuat laporan hasil penelitian

3.9 Pengujian Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013: 303) menjelaskan bahwa “uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tingkat kesahihan suatu instrumen". Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan bersifat valid atau tidak. Adapun rumus dalam menghitung tingkat validitas sebuah instrumen sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X)^2(\sum Y)^2}}$$

Atau dengan menggunakan formulasi:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY i - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{N \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi butir

Xi = skor tiap item dari tiap responden

Yi = skor total dari seluruh item dari tiap responden

$\sum Xi$ = Jumlah skor tiap responden

$\sum Yi$ = Jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden

N = banyak responden

(Riduwan, 2010: 98)

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Hasil yang sudah didapat dari rumus *Pearson Product Moment* kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi hasil yang telah dihitung

n = Jumlah subjek responden

(Riduwan, 2010: 98)

Mencari t_{tabel}

$$t_{\text{tabel}} = t_{\alpha} \text{ (dk = n-2)}$$

(Riduwan, 2010: 98)

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas berdasarkan data yang diperoleh dari 10 responden di dalam sampel penelitian yaitu 10 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2014.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Perhitungan validitas instrument tes pada butir soal nomor 1

Diketahui :

$$\begin{array}{ll}
 N = 10 & \sum XY_i = 4599 \\
 \sum X_i = 35 & \sum Y_i = 1298 \\
 \sum X_i^2 = 125 & \sum Y_i^2 = 172410 \\
 (\sum X_i)^2 = 1225 & (\sum Y_i)^2 = 1684804
 \end{array}$$

Mencari nilai koefisien korelasi

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{((10)(4599)) - ((35)(1298))}{\sqrt{\{((10)(125)) - (1225)\} \{((10)(172410)) - (1684804)\}}} \\
 r_{xy} &= 0,56
 \end{aligned}$$

Mencari nilai t_{hitung}

$$r = 0,56$$

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 n &= 10 \\
 t_{\text{hitung}} &= \frac{0,56\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(0,56)^2}} \\
 t_{\text{hitung}} &= 2,05
 \end{aligned}$$

Menentukan t_{tabel} pada tabel distribusi t (Lampiran 3.1)

taraf signifikansi (α) = 0,05

derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 10-2 = 8$

didapat t_{tabel} sebesar 1,86

Maka butir soal no. 1 dinyatakan “valid” karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 1.3. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan terdapat dua butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir pernyataan nomor 10 dan 18 pada variabel X, dan terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan pada nomor 16 pada variabel Y, maka pernyataan yang tidak valid dihilangkan.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketetapan instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrument tersebut dipakai berkali kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

yang sama (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas instrument ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefesien Reliabilitas

k : Jumlah butir soal

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah Varian skor tiap butir soal

$\sigma^2 t$: Jumlah varian total

(Riduwan, 2010: 115)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reabilitas berdasarkan data yang diperoleh dari 10 responden di dalam sampel penelitian yaitu 10 Mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2014.

Tabel Perhitungan Reabilitas Instrumen Tes dapat dilihat pada lampiran 1.3

Dicontohkan untuk item pernyataan no 1

Diketahui :

$$n = 10$$

$$\sum(X)^2 = 125$$

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$(\sum X)^2 = 1225$$

$$S_i = \frac{125 - \frac{(1225)}{10}}{10} = 0,25$$

Dengan cara yang sama harga varians seluruh item dihitung.

Selanjutnya menghitung harga varians total :

$$n = 10$$

$$\sum(Y)^2 = 156205$$

$$(\sum Y)^2 = 1525225$$

$$S_t = \frac{156205 - \frac{(1525225)}{10}}{10} = 368.25$$

Dengan cara yang sama dihitung harga varian seluruh item.

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alpha*

Diketahui :

$$\sum si = 20,65$$

$$st = 391,83$$

$$k = 41$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left(\frac{41}{41 - 1} \right) \left(1 - \frac{20.65}{368.25} \right)$$

$$r_{11} = 0,96752$$

Jadi, $0,80 \leq 0,96752 \leq 1,00$.

Maka Instrumen tes yang digunakan memiliki koefisien reliabilitas sangat tinggi.

3.10 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment, hal ini dikarenakan sampel yang di gunakan pada sampel ini merupakan sampel jenuh. Sebelum dilakukan uji korelasi dilakukan terlebih dahulu uji distribusi, setelah itu melakukan pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat, setelah itu dilakukan uji kecenderungan, dan yang terakhir adalah melakukan uji korelasi yang meliputi uji korelasip *product moment*, uji koefisien determinan dan uji signifikansi dengan rumus t hitung untuk menguji hipotesis.

3.11 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah atau dianalisis secara stastistik untuk menguji hipotesis yang diajukan serta menarik kesimpulan dari penelitian yang dibuat. Berikut langkah-langkah yang dilakukan sebelum data diolah:

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini meliputi:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa instrumen pengumpul data.
 - c. Mengecek macam isian data.
2. Tabulasi, kegiatan tabulasi ini antara lain:
 - a. Memberi skor setiap item jawaban pada kuesioner responden.
 - b. Mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisa yang akan digunakan.
 - c. Memberi kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

3.11.1 Uji Normalitas Distribusi

Uji Normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Data yang diuji normalitas distribusi frekuensi dalam penelitian ini adalah kelompok data (X) untuk variabel kemampuan mengajar pada pelaksanaan PPL dan kelompok data (Y) motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi Guru SMK Bangunan. Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi ini menggunakan rumus

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

chi-kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut ini. (Arikunto, 2013:357)

1. Menentukan banyaknya kelas interval
 $Bk = 1 + 3,3 \log n$
 $n = \text{banyak data}$
2. Menentukan rentang skor (R)
 $R = \text{skor max} - \text{skor min}$
3. Menentukan panjang kelas interval (P)
 $P = R / BK$
4. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel. 3.2. Format daftar distribusi frekuensi menurut Sugiyono

No	Kelas	f	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i X_i^2$

5. Menghitung rata-rata \bar{X} (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

6. Simpangan baku (Standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum fXi^2 - \sum fXi^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

7. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval ditambah 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
8. Mencari nilai Z untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - X)}{SD}$$

9. Mencari $0 - Z$ dari table kurve normal $0 - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Mencari luas tiap interval dengan cara mengurangkan angka-angka $0 - Z$ yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
10. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 35$).
11. Mencari harga Chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

f = Frekuensi dari hasil pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 3.4. Format daftar frekuensi menurut Sugiyono

No.	Batas Kelas	Z		Luas 0 - Z	Luas tiap interval	f_e	χ^2

12. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal

Apabila datanya berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik. Apabila datanya berdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis statistik nonparametrik. Data yang telah di uji pada variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Dalam uji normalitas variabel X didapat hasil sebesar 4,098 dengan nilai chi-kuadrat sebesar 11,07, sedangkan dalam uji normalitas di variabel Y

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

didapat hasil sebesar 8,979 dengan nilai chi-kuadrat sebesar 11,07. Tabel data distribusi dan tabel data normalitas bisa dilihat pada lampiran 2.1 dan pada lampiran 2.3.

3.11.2 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah perhitungan uji kecenderungan adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel dan sub variabel, $M = (\max + \min)/2$ dan $SD = (\max - \min)/6$
- b. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.4. Kriteria kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X < M + 1,5.SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- c. Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel.

3.11.3 Korelasi *Product Moment*

Korelasi ini digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel, Sugiyono (2017:228). Pada penelitian ini dibutuhkan uji korelasi untuk mencari bagaimana berkontribusi kemampuan mengajar pada pelaksanaan PPL terhadap motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi guru. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum X_i$ = Jumlah skor variabel x (Kemampuan Mengajar pada Pelaksanaan PPL)

$\sum Y_i$ = Jumlah skor variabel y (Motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi guru)

$\sum XY$ = Jumlah skor variabel x dan y

n = Jumlah responden

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah didapat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, untuk memberikan penafsiran terhadap korelasi yang ditemukan, dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:231)

Apabila hasil dari pengujian ternyata mampu menunjukkan adanya kontribusi antara kedua variabel, maka perlu dilakukan uji kemaknaan atau signifikansi dari pengaruh tersebut. Untuk mengetahui apakah kontribusi yang terjadi antara 2 variabel tersebut betul-betul bermakna atau hanya terjadi kebetulan, uji signifikan menggunakan pengujian statistik melalui rumus uji t dalam Sugiyono (2017:230), sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

Dwi Putra Nugraha, 2018
PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN
FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Hipotesis penelitian:

H_a : “Terdapat kontribusi yang positif dan berarti dari kemampuan mengajar pada pelaksanaan PPL terhadap motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi guru”.

H_o : “Tidak ada kontribusi yang positif dan berarti dari kemampuan mengajar pada pelaksanaan PPL terhadap motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi guru”.

Hasil perhitungan tes signifikan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai kritik t_{tabel} , $dk = n-2$, dengan nilai $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan signifikan) 95% dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_o diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: H_o ditolak dan H_a diterima.

3.11.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dipengaruhi oleh variabel Y atau tidak. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yang diambil dari

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

koefisien yang telah diketahui. Menghitung koefisien determinasi dalam Sugiyono (2017: 231) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien determinasi
r = Koefisien korelasi